

Pengaruh Media Kereta Angka Berbasis *Powerpoint* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar

Nova Aulia Utami

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Riau
e-mail: nova.aulia0966@student.unri.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kereta angka berbasis *Powerpoint* terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri. Penelitian ini merupakan *Pre-Experimental Designs*. Prosedur penelitian ini menggunakan *One Group pretest-posttest Design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *Pre-test* dan *Post-test*. Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri pada bulan Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri yang berjumlah 19 anak. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu dimana penentuan sampel dengan mengambil bagian dari anggota populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji *t* bantuan *SPSS 26.0 for Windows Version*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kereta angka berbasis *Powerpoint* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.

Kata Kunci : *Desain Pre-Experimental, Basis Powerpoint, Media Kereta Angka*

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of Powerpoint-based number class media on the numeracy skills of children aged 5-6 years at the Pembina State Kindergarten, Kec. Left Kampar. This research is a Pre-Experimental Design. This research procedure uses One Group pretest-posttest Design, namely research carried out on one research sample, namely the experimental group which was given pre-test and post-test treatment. This research was carried out at the Pembina State Kindergarten, Kec. Kampar Kiri in October 2023. The population in this study were children aged 4-5 years in TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri, numbering 19 children. In this research, the sample is saturated, that is, the determination is made by taking part of the population as a sample. The data analysis technique used is the t-test analysis technique using SPSS 26.0 for Windows Version. Based on the results of the statistical calculations above, it can be concluded that there is an influence of the use of Powerpoint-based number class media on the numeracy skills of young children aged 5-6 years in the Pembina State Kindergarten, Kec. Left Kampar.

Keywords : *Pre-experimental Design, powerpoint based, number class media*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan fisik kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang sesuai dengan keunikan

dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Perkembangan kemampuan kognitif anak dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan, yang didorong rasa ingin tahu yang besar pada diri anak. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Yuliani, 2006). Menurut Juniati (2020), pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak dan harus ditangani dengan baik sejak usia dini. Salah satu tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk hidup dan berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri, sebagian besar anak masih kesulitan dalam berhitung, seperti: anak tidak mampu mengurutkan benda berdasarkan besar ke kecil, anak belum mampu mengurutkan benda berdasarkan panjang ke pendek, anak tidak mampu mengurutkan benda berdasarkan tinggi ke rendah, serta anak tidak mampu mengurutkan benda berdasarkan banyak ke sedikit. Berdasarkan pengamatan peneliti dari permasalahan yang dialami anak tersebut, maka yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan, sehingga dengan hal tersebut suasana belajar menjadi kurang kondusif, dan secara umum, kecenderungan guru untuk menggunakan metode pengajaran yang monoton dan tidak serius membuat pelajaran berhitung menjadi membosankan. Berdasarkan pengamatan juga ditemukan bahwa belum ada yang menggunakan media kereta angka berbasis power point dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.

Efektifnya penggunaan media sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan anak seharusnya menjadi jawaban baru yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Media adalah suatu yang dapat mentransfer informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Menurut Khadijah (2016), media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim informasi kepada penerima informasi sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan kesukaan anak usia dini sedemikian rupa bahwa proses belajar itu terjadi.

Sesuai dengan beberapa temuan peneliti bahwa ada satu media yang efektif digunakan dalam pengembangan matematika anak adalah media kereta angka berbasis Power Point. Adiningsih (2008), mengutarakan kereta angka merupakan sebuah permainan matematika dalam hal berhitung perpaduan dengan pembelajaran inovasi kereta api bilangan. Menurut Suprarti dan Endang (2016) media power point adalah suatu media untuk merancang penyajian materi dengan fasilitas yang ada dan dapat digunakan untuk membuat media dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Ulya & Zulminiati (2022) power point adalah program yang dipersiapkan khusus untuk tampilan multimedia yang unik dan menarik, yang sederhana dalam membuatnya, yang sederhana dalam menggunakannya, dan relatif murah. Adapun manfaat power point menurut Humairah (2022) yaitu: 1) materi dalam pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan, 2) lebih efisien dan efektif ketika menyampaikan pembelajaran, serta 3) materi pembelajaran akan diberikan secara komprehensif, ringkas dan tepat waktu melalui poin-poin dokumen.

Hasil penelitian Indriani (2021) bahwa media pembelajaran power point efektif terhadap kemampuan matematika permulaan seperti mengurutkan, membilang dan mencocokkan pada anak usia 5-6 tahun. Pengenalan media power point dalam pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan matematika anak yaitu mengenalkan konsep mengurutkan, meliputi besar ke kecil, panjang ke pendek, tinggi ke rendah dan banyak ke sedikit.

Hasil penelitian sebelumnya menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil observasi di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri ditemui gejala-gejala seperti; 1) sebagian besar anak belum bisa menyebutkan

bilangan 1-20, 2) sebagian besar anak tidak dapat membedakan bilangan 6 dan 9, 3) sebagian besar anak tidak dapat mengurutkan bilangan 1-20 dengan baik dan benar, 4) sebagian besar anak masih tertukar dalam menyebutkan bilangan 1-20 dengan benar. Oleh sebab itu, perlu ada media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan media yang nyata dan dilakukan sambil bermain.

Berdasarkan teori mengenai efektivitas media power point dalam pembelajaran anak termasuk pembelajaran matematika serta permasalahan yang peneliti temukan di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, dengan judul “Pengaruh Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri “.

METODE

Penelitian ini merupakan Pre-Experimental Designs. Desain penelitian pre-eksperimental, baik satu atau berbagai kelompok variabel terikat diamati untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penerapan suatu variabel bebas yang sebelumnya dianggap dapat menyebabkan perubahan. Desain yang digunakan yaitu One Group Pretest-posttest design. Pada desain One-Group Pretest-posttest design ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik t-test. Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri pada bulan Oktober 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri yang berjumlah 19 anak. Berikut adalah rubrik penilaian kemampuan berhitung anak.

Tabel 1.1. Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung Anak

Aktivitas Anak	Kriteria Nilai			
	BB	MB	BSH	BSB
Membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-20				
Membilang (mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10				
Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda				
Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)				
Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit				
Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10				

Sumber: Susanto (2011)

Kriteria

- BB : Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- MB : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Berikut tabel rancangan perlakuan media kereta Angka berbasis Powerpoint yang akan digunakan peneliti di kelas.

Tabel 1.2 Rancangan Perlakuan Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint

Waktu	Kegiatan	Durasi Menonton
Pretest	LKA Berhitung	30 menit
Perlakuan 1	Memperkenalkan kepada anak apa itu media ppt, cara penggunaan dan mengajak anak berhitung 1-10 menggunakan media ppt angka yang telah pendidik sediakan slide 5-15, setelah belajar menggunakan media kereta angka yang ada di ppt anak mengerjakan LKA yang telah pendidik siapkan untuk menstimulasi perkembangan berhitung anak 1-10	30 menit
Perlakuan 2	Mengenalkan media ppt untuk berhitung 10-20 yang terdapat pada slide 16-26, untuk menstimulasi berhitung anak 10-20 setelah anak menggunakan ppt pendidik mengarahkan anak untuk mengerjakan LKA yang telah pendidik sediakan yakni menyusun angka gerbong sesuai dengan pendidik arahkan	30 menit
Perlakuan 3	Anak mengerjakan quis yang terdapat didalam media kereta angka berbasis powerpoin yang terdapat pada slide 27-38	30 menit
Perlakuan 4	Mengulang kembali pembelajaran media kereta angka dari berhitung 1-20 dan mengerjakan LKA yang telah di siapkan oleh	30 menit
Posttest	LKA Berhitung	30 Menit

Skenario Penelitian:

1. Menentukan kelas yang akan diberi perlakuan
2. Melakukan pretest menggunakan LKA berhitung.
3. Menyiapkan permainan yang akan dilakukan yaitu kegiatan pelaksanaan Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint
4. Kegiatan Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint akan dilakukan sebanyak 4 perlakuan
5. Melakukan posttest menggunakan LKA berhitung yang sama saat pretest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun sebelum dan sesudah menggunakan media yang dipilih peneliti, serta untuk mengetahui besarnya pengaruh media kereta angka berbasis powerpoint terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Kampar Kiri.

Gambaran tentang penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik (yang dimungkinkan)				Skor Empirik (yang diperoleh)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD

<i>Pretest</i>	4	16	10	2	6	19	15,37	2,9 9
<i>Posttest</i>	4	16	10	2	18	24	21,53	2,0 9

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata – rata skor kemampuan berhitung anak usia dini 5 – 6 tahun sebelum penerapan media kereta angka berbasis powerpoint sebesar 15,37 dan SD 2,99. Sedangkan nilai rata – rata skor kemampuan berhitung anak usia dini 5 – 6 tahun setelah penerapan media kereta angka berbasis powerpoint sebesar 21,53 dan SD 2,09.

Tabel 1.4 Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5-6 Tahun Sebelum Penerapan Media (*Pretest*)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-20	55	76	72%	BSH
2	Membilang (mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10	51	76	67%	BSH
3	Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda	45	76	59%	BSH
4	Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)	44	76	58%	BSH
5	Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit	47	76	62%	BSH
6	Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10	50	76	66%	BSH
JUMLAH		292	456	384 %	
RATA – RATA				64%	BSH

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan semua indikator kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun sebelum penerapan media kereta angka berbasis powerpoint di TK Neger Pembina Kec. Kampar Kiri berada pada kategori BSH dengan persentase 64%. Artinya kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa skor akhir tertinggi terdapat

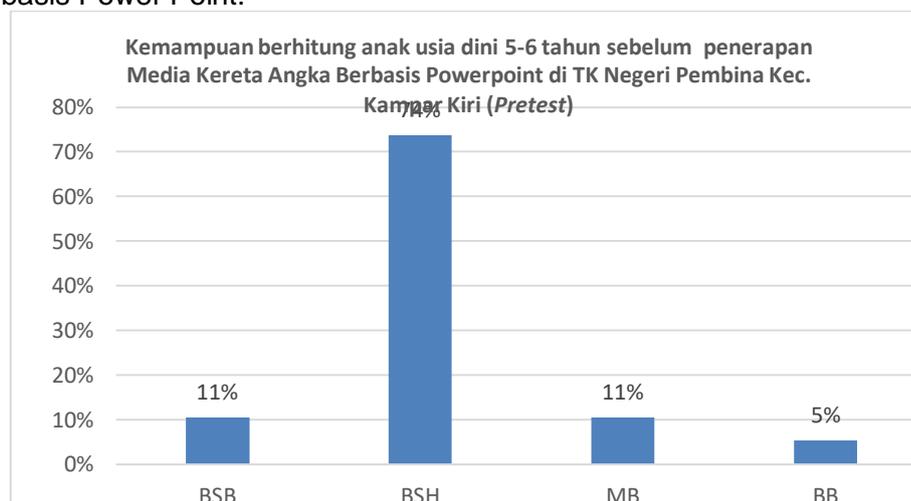
pada indikator 1 yaitu anak mampu membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1 – 20 dengan skor faktual 55 persentase 72% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis) dengan skor faktual 44 persentase 58% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung anak, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Sebelum Penerapan Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri (Pretest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76% - 100%	2	11%
2	BSH	51% - 75%	14	74%
3	MB	26% - 50%	2	11%
4	BB	< 25%	1	5%
JUMLAH			19	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berikut tampilan diagram dari tabel *Pretest* penggunaan Media Kereta berbasis Power Point:



Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Berhitung Anak (Pretest)

Berikut adalah data hasil kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun setelah diberikan perlakuan pada yang menggunakan media kereta angka berbasis powerpoint, maka di akhir pembelajaran penulis melakukan posttest untuk mengetahui hasil kemampuan berhitung yang lebih baik. Data hasil kemampuan berhitung ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 1.6 Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5-6 Tahun Sesudah Penerapan Media

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-20	71	76	93%	BSB
2	Membilang (mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10	69	76	91%	BSB
3	Membuat urutan bilangan	68	76	89%	BSB

1-10 dengan benda-benda					
4	Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)	64	76	84%	BSB
5	Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit	70	76	92%	BSB
6	Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10	67	76	88%	BSB
Jumlah		409	456	538 %	
Rata - Rata				90%	BSB

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

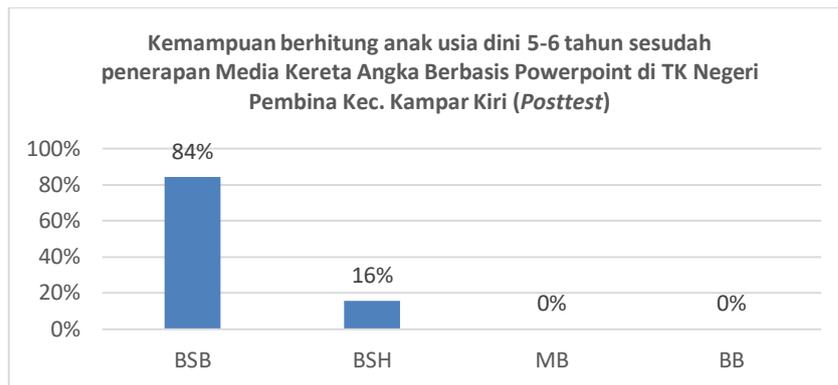
Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil posttest untuk semua indikator kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun sesudah penerapan media kereta angka berbasis powerpoint di TK Neger Pembina Kec. Kampar Kiri berada pada kategori BSB dengan persentase 90%. Artinya kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun sudah berkembang sangat baik. Hal ini dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu anak mampu membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1 – 20 dengan skor faktual 71 persentase 93% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu anak mampu menghubungkan atau memasang lambag bilangan dengan benda – benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis) dengan skor faktual 64 persentase 84% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Setelah Penerapan Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri (Posttest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76% - 100%	16	84%
2	BSH	51% - 75%	3	16%
3	MB	26% - 50%	0	0%
4	BB	< 25%	0	0%
JUMLAH			19	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun sesudah penerapan media kereta angka berbasis powerpoint di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) terdapat pada 16 anak dengan persentase 84%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada 3 anak dengan persentase 16% dan tidak ada anak yang berada pada kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Berhitung Anak (Posttest)

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

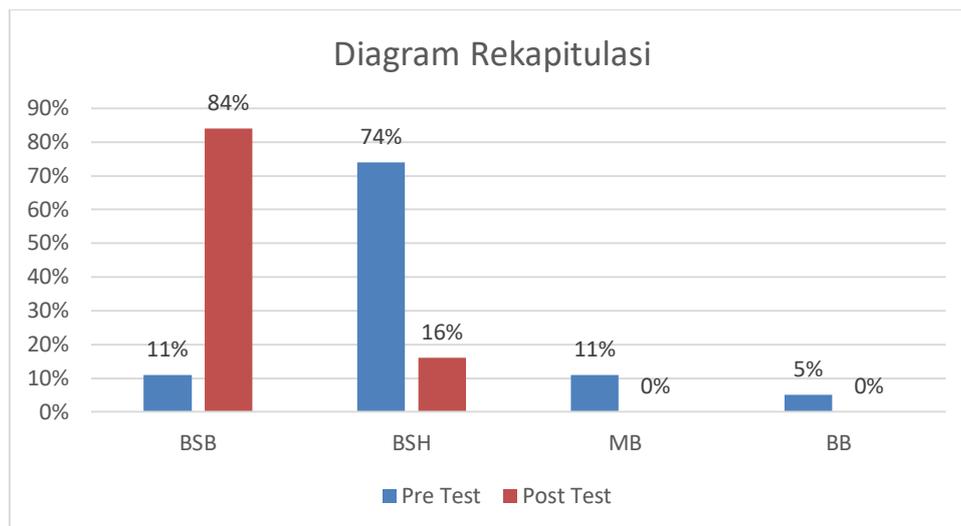
Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest design* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.8 Rekapitulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun di TK TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri

No	Kategori	Skor	Frekuensi <i>Pretest</i>	%	Frekuensi <i>Posttest</i>	%
1	BSB	76% - 100%	2	11%	16	84%
2	BSH	51% - 75%	14	74%	3	16%
3	MB	26% - 50%	2	11%	0	0%
4	BB	< 25%	1	5%	0	0%
Jumlah			19	100%	19	100%

Sumber: Data *Primer* Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui perbandingan sebelum dan setelah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun menggunakan penerapan media kereta angka berbasis powerpoint di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan hanya terdapat 2 anak yang berkembang sangat baik (BS) dengan persentase 11%, 14 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 74%, 2 anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 11% dan 1 anak belum berkembang (BB) dengan persentase 5%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan penerapan media kereta angka berbasis powerpoint dimana kategori berkembang sangat baik (BSB) terdapat pada 16 anak dengan persentase 84%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada 3 anak dengan persentase 16% dan tidak ada anak yang berada pada kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 4.3 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Berhitung Anak
Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Uji Prasyarat

4. Uji Linearitas

Tabel 1.9 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post Test *	Between Groups	(Combined)	36.684	7	5.241	2.306	.104
		Linearity	23.303	1	23.303	10.253	.008
		Deviation from Linearity	13.381	6	2.230	.981	.482
Pre Test	Within Groups		25.000	11	2.273		
	Total		61.684	18			

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *sig deviation from linearity* sebesar 0,482. Artinya adalah nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,481 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel *pretest* dan *posttest* media kereta angka berbasis powerpoint adalah linear.

2. Uji Homogenitas

Tabel 1.10 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berhitung Anak	Based on Mean	.302	1	36	.586
	Based on Median	.248	1	36	.621
	Based on Median and with adjusted df	.248	1	34.706	.621
	Based on trimmed mean	.333	1	36	.567

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig menunjukkan nilai sebesar 0,586. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *pretest* dan *posttest* dalam mengukur kemampuan berhitung anak media kereta angka berbasis powerpoint dinyatakan homogen atau mempunyai varians yang sama.

3. Uji Normalitas

Tabel 1.11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test	Post Test
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.74	21.74
	Std. Deviation	2.182	1.851
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.180	.188
	Positive	.136	.111
	Negative	-.180	-.188
Test Statistic		.180	.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c	.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai pretest siswa memiliki signifikansi atau Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,108. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest berdistribusi normal karena $\rho > 0,05$, yaitu $0,108 > 0,05$. Pada normalitas nilai posttest siswa memiliki signifikansi atau Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,075. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest berdistribusi normal karena $\rho > 0,05$, yaitu $0,075 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data pretest dan posttest memiliki distribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis mengenai perbedaan nilai rata-rata tes kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.12 Hasil Uji Hipotesis (Paired Samples Test)
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE - POST	-6.00	1.795	.412	-6.865	-5.135	14.57	18	0.000
		0					0		

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho = Tidak ada pengaruh terdapat pengaruh penggunaan media kereta angka berbasis *powerpoint* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.

H1 = Ada pengaruh penggunaan media kereta angka berbasis *powerpoint* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil nilai rata-rata kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun sebelum diberi perlakuan (*treatment*) penggunaan media kereta angka berbasis powerpoint dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) penggunaan media kereta angka berbasis powerpoint terlihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) menunjukkan nilai 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Sig.(2-tailed) < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak, karena Sig.(2-tailed) di bawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kereta angka berbasis powerpoint terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media kereta berbasis powerpoint terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri dapat dilakukan uji Gain Ternormalisasi, sebagai berikut:

$$G = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest} \times 100\%$$

$$G = \frac{409 - 292}{456 - 292} \times 100\%$$

$$G = \frac{117}{164} \times 100\%$$

$$G = 71,34\%$$

Keterangan:

G = Selisih antara nilai pretest dan posttest

Posttest = Nilai setelah eksperimen

Pretest = Nilai sebelum eksperimen

100 = Angka tetap

Tabel 1.13 Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
G < 30%	Rendah
30% < G < 70%	Sedang
G > 70%	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan rumus diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan media kereta angka berbasis powerpoint terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri adalah sebesar 71,34%. Dimana pada kategori Gain Ternormalisasi berada pada kategori tinggi yakni G > 70%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan media kereta angka berbasis *powerpoint* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan media kereta angka berbasis *powerpoint* telah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berhitung anak usia. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai rata-rata tes kemampuan berhitung anak usia diberikan perlakuan yaitu rata-rata skor 21,57 dan hasil nilai rata-rata tes kemampuan berhitung anak usia kelas tanpa diberikan perlakuan sebesar 15,37. Selain itu juga dapat dibuktikan dengan perhitungan uji-T

kedua kelompok tersebut yaitu kelas diberikan perlakuan dan kelas tanpa perlakuan dengan menggunakan bantuan *SPSS 26.0 for Windows Version* diperoleh nilai pada sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kereta angka berbasis *powerpoint* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Y. & A. M. 2019. Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Pohon Angka Di RA Muslim Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. *Journal on Education*, 1(4), 666.
- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi orangtua mengatasi kejenuhan anak belajar dari rumah selama pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729-1740.
- Anon. 2018. Media Dan Sumber Belajar. Deepublish.
- Damayanti, D. The Use of Learning Media to Support the Quality of the Learning Process. (2021). In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 938-943).
- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan media powerpoint berbasis audio visual sebagai media presentasi terhadap hasil belajar siswa SMK teknik bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2).
- Delfia, E., & Mayar, F. 2020. Analisis Pembelajaran Berhitung melalui Media Prisma Pintar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*, 4(1)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Febiola, K. A. (2020). Peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui pengembangan media pembelajaran pohon angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238-248.
- Febrianti, F. (2019, May). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 667-677).
- Humairah, E. (2022). Media pembelajaran berbasis power point guna mendukung pembelajaran IPA SD. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 249-256.
- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).
- Juniati, Winda, Nur Hazizah. 2020. Permainan.Sorting Color dalam Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi PraMatematika di Taman Kanakkanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Golden Age*, 04(1): 143-151
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan. IKAPI.
- Khairi, Husnuzziatul. 2018. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun.
- Tari, Febrizalti, dan Saridewi. 2020. Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3):. 1840-1848.
- Ulya, A. C., & Zulminiati, Z. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Kemampuan Matematika Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 80-92.
- Zain, A. A., & Pratiwi, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 75-â.